

KOMPETENSI GURU DALAM PERENCANAAN PEMBELAJARAN DI SDN 2 BANDA ACEH

Febi Febrina, Hajidin, Mahmud

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Unsyiah Banda Aceh

mislina_tp@yahoo.co.id

Kata kunci : Kompetensi guru, perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum 2013

Dalam proses pembelajaran merencanakan dan menyusun pembelajaran adalah tugas wajib guru agar pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan pembelajaran yang akan terjadi. Penelitian ini berupaya menggambarkan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran di SDN 2 Banda Aceh. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran di SDN 2 Banda Aceh.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam jenis penelitian deskriptif. Data penelitian ini bersumber dari narasumber yang telah diwawancarai, sedangkan sumber data adalah guru-guru kelas yang berada di SDN 2 Banda Aceh. Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik daftar cek (*Check List*), wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*).

Dalam melakukan dokumentasi, peneliti mengkaji 10 silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru kelas di SDN 2 Banda Aceh. Agar data hasil wawancara dapat terpercaya, peneliti menggunakan alat bantu perekam berupa alat tulis dan media elektronik *tape recorder*.

Berdasarkan analisis data, temuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut. Pertama, ketika akan menyusun perencanaan pembelajaran guru akan: (1) menjadikan silabus sebagai pedoman dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (2) guru harus memiliki 4 kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik yaitu yang salah satu kemampuan dalam mengembangkan dan menyusun perencanaan pembelajaran, dan (3) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Simpulan penelitian ini adalah kompetensi guru di SDN 2 Banda Aceh dalam perencanaan pembelajaran, sudah terlihat dari cara guru merencanakan dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan dengan memperlihatkan kompetensi sebagai seorang guru yang khususnya memiliki kompetensi pedagogik dalam merencanakan pembelajaran disekolah.

A. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perencanaan pembelajaran yang menjadi unsur utama dalam pembelajaran dan salah satu alat paling penting bagi guru yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran sebenarnya merupakan suatu yang termasuk dalam kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi pedagogik, menurut Istarani (2015:171),

kompetensi dibidang pedagogik setidaknya guru memahami tentang tujuan pengajaran, cara merumuskan tujuan mengajar, secara khusus memilih dan menentukan metode mengajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, memahami bahan pelajaran sebaik mungkin dengan menggunakan berbagai sumber, cara memilih, menentukan dan menggunakan alat peraga, cara membuat tes dan menggunakannya, dan pengetahuan tentang alat-alat evaluasi lainnya.

Guru juga yang bertugas menyusun perencanaan pembelajaran pada tingkatan pembelajaran. Guru langsung menghadapi masalah-masalah yang muncul sehubungan dengan pelaksanaan perencanaan pembelajaran di kelas khususnya bagi guru-guru kelas di SDN 2 Banda Aceh.

Guru yang mencarikan upaya memecahkan segala permasalahan yang dihadapi, dan melaksanakan upaya itu. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran banyak tergantung kepada kemampuan guru mengembangkannya, karena tugas guru berkaitan dengan melaksanakan pembelajaran mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Perencanaan pembelajaran terbatas adalah rencana yang disusun oleh individual guru.

Guru memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa dan khususnya bagi siswa-siswi di SDN 2 Banda Aceh melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Tidak kompetennya seorang guru di SDN 2 Banda Aceh dalam membuat perencanaan pembelajaran secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil dari pembelajaran. Karena dengan perencanaan pembelajaran dapat menyediakan garis besar bahasan dan muatan inti, hal-hal yang menyangkut organisasi, prosedur evaluasi, sumber belajar, media dan alat-alat bantu apalagi kegiatan belajar mengajar ini dilakukan disekolah dasar yang merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya, yaitu di SDN 2 Banda Aceh.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kompetensi Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Di SDN 2 Banda Aceh”.

1.2 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Kompetensi guru SDN 2 Banda Aceh menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum yang berlaku”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

“Untuk mengetahui kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SDN 2 Banda Aceh sesuai dengan kurikulum yang berlaku”.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan penulis lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi guru tentang kompetensi guru profesional dalam proses menyusun perencanaan pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi wacana yang produktif bagi Kepala Sekolah dan guru untuk meningkatkan profesionalisme guru. Dapat meningkatkan mutu pendidikan pada SDN 2 Banda Aceh.

3. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan memperoleh pengalaman baru dalam mengintegrasikan berbagai pengetahuan teoritis dari pengalaman yang diperoleh di lapangan.

1.5 Definisi Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam pengertian yang dikehendaki dalam penelitian ini, maka penulis membuat definisi istilah yaitu :

1. Kompetensi

Menurut Depdiknas (2004:7) “kompetensi merupakan, pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak”. Adapun kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, menurut Musfah kompetensi pedagogik adalah “ilmu yang membicarakan masalah atau persoalan-persoalan dalam pendidikan dan kegiatan-kegiatan mendidik”. Kegiatan mendidik yang dimaksud adalah dalam merencanakan pembelajaran dan menyusun pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum 2013

Menurut Sanjaya (2008:28) “perencanaan pembelajaran juga bisa dikatakan suatu proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan”. Ketika itu guru merencanakan maka pola pikir guru diarahkan bagaimana agar tujuan itu dapat dicapai secara efektif dan efisien.

3. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

“Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar” (Ibnu, 2014:37). Silabus menjadi pedoman bagi guru dalam merancang pembelajaran dan perancangan pembelajaran dituangkan guru kedalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut Kunandar (2013:4), “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam kompetensi inti dan dijabarkan dalam silabus”.

B. Metode Penelitian

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Arifin (2012:29) menyatakan, penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

Aktivitas data kualitatif diuraikan dengan cara penggambaran suatu peristiwa yakni seperti sebuah karangan narasi yang berisi teori pendukung dan juga pemikiran dari peneliti yang diperoleh dari data. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu, dan penelitian ini menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, dan objek dengan angka atau kata-kata.

3.2 Lokasi Penelitian dan Sumber Data

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SDN 2 Banda Aceh, alasan peneliti memilih tempat ini karena lokasi sekolah dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga mudah dijangkau dan menghemat biaya penelitian.

Hubungan peneliti dengan kepala sekolah, guru-guru, staf tata usaha dan para siswa di sekolah juga sudah terbina dengan baik, sehingga dipilihlah SDN 2 Banda Aceh sebagai lokasi penelitian disamping itu, judul penelitian ini belum pernah diteliti di sekolah tersebut.

Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat diambil dari informan, tempat dan peristiwa, serta arsip atau dokumen yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Berdasarkan pertimbangan jenis data yang dibutuhkan, maka sumber data penelitian dikelompokkan berikut:

- a. Kepala sekolah, selaku pemimpin dalam penyelenggaraan satuan pendidikan di SDN 2 Banda Aceh.
- b. Guru, selaku tenaga pengajar di SDN 2 Banda Aceh, mulai dari guru kelas 1 sampai dengan kelas 6.
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dirancang oleh guru di SDN 2 Banda Aceh.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam menentukan subjek atau sampel digunakan teknik *purposive sampling* menurut sugiono (2009:124) *purposive sampling* adalah “pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan”. Oleh karena itu peneliti memiliki karakteristik tertentu terhadap subjek yang akan diteliti di SDN 2 Banda Aceh.

Subjek penelitian 10 orang guru SDN 2 Banda Aceh yang sudah menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis kurikulum 2013 di dalam Proses pembelajaran di sekolah dan subjek dibagi lagi menjadi 3 kriteria untuk diwawancarai yaitu dengan kriteria:

- 1) Guru yang sudah berstatus pegawai negeri dan berpengalaman dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis kurikulum 2013.
- 2) Guru yang sudah berstatus pegawai negeri, yang baru mengenal dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis kurikulum 2013.
- 3) Guru yang sudah berstatus pegawai negeri, berpengalaman dan menjadi Tutor Nasional bagi guru-guru lain dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis kurikulum 2013.

Objek penelitian yang diteliti adalah, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis kurikulum 2013 yang sudah disusun atau dirancang oleh guru di SDN 2 Banda Aceh.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Daftar Cek (check list)

Zainal Arifin (2012:45) mengatakan, “daftar cek adalah daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati, melalui daftar cek memungkinkan seseorang mencatat tiap-tiap kejadian (betapapun kecilnya) tetapi dianggap penting”. Daftar cek yang digunakan dimaksudkan untuk mengetahui apakah penyusunan rencana pembelajaran di SDN 2 Banda Aceh sudah sesuai dengan kurikulum 2013 yang sedang berlaku.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pedoman *semi terstruktur*, menurut Arikunto (Istarani 2015:202): “mula-mula interviwer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut”. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variable, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

Miles dan Huberman (Sugiono 2009:337) mengemukakan bahwa, “analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dapat dilakukan melalui tiga tahap yaitu mereduksi data, mendeskripsikan data, dan membuat kesimpulan”.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana guru menyusun perencanaan pembelajaran untuk proses pembelajaran didalam kelas apakah sudah sesuai dengan kurikulum 2013 yang sedang dijalankan.

3. Dokumentasi

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada di luar sekolah. Menurut Wina Sanjaya (2013:98) yaitu, “teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.

3.5 Teknik Analisis Data

Reduksi data

Menurut sugiyono (2009:338) Mereduksi data adalah, “kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu”.

Menyeleksi data sesuai dengan fokus permasalahan, pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua data untuk dikelompokkan sesuai masalah.

Display Data (Penyajian Data)

Mendeskripsikan data dilakukan agar data yang telah diorganisir menjadi bermakna. Bentuk deskripsi tersebut dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir adalah membuat kesimpulan dari data yang telah dideskripsikan. Tahap menganalisis data merupakan tahap yang paling penting karena hal ini untuk memberikan makna dari data yang telah dikumpulkan.

C. Pembahasan

Kompetensi guru yang sangat diharapkan terlihat dalam perencanaan pembelajaran di SDN 2 Banda Aceh adalah kompetensi pedagogik yaitu bagaimana guru merencanakan, menyusun dan mengelola pembelajaran. Berdasarkan data-data pada laporan di atas diketahui bahwa kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran pada Kurikulum 2013 sudah memperlihatkan adanya kemampuan guru yang profesional dalam menyusun perencanaan pembelajaran seperti pada dasarnya perencanaan pembelajaran di sekolah adalah suatu proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan

metode pembelajaran dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

AD. Rooijackers (Istarani 2015:13) mengatakan “proses belajar merupakan jalan yang harus ditempuh oleh seorang pelajar untuk mengerti suatu hal yang sebelumnya tidak diketahui”, dengan adanya perencanaan yang baik dan kompetensi guru yang mendukung maka tujuan pembelajaran juga akan dicapai. Dari hasil wawancara, dan pengisian lembar daftar cek (*check list*), diperoleh gambaran bahwa perencanaan pembelajaran di SDN 2 Banda Aceh yang telah disusun sesuai dengan isi dari daftar cek yang disusun oleh peneliti. Walaupun di sekolah guru memakai Peraturan Menteri no.103 Tahun 2014 yang tidak lagi mencantumkan tujuan pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), namun kerangka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat disesuaikan kembali dengan kebutuhan guru di sekolah yaitu tujuan pembelajaran yang sudah dihilangkan didalam peraturan tetap ditulis atau dicantumkan mengingat pentingnya tujuan pelajaran yang dapat memudahkan tugas guru dalam mengajar didalam kelas.

Kemampuan guru yaitu kemampuan pedagogik guru juga diperlukan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini yaitu guru harus memperhatikan terlebih dahulu bagaimana karakteristik siswa yang akan dihadapi dan bagaimana memilih model, metode dan langkah pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi aktif, kreatif dan menyenangkan.

Jejen Musfah (2011:32) mengatakan, “guru yang baik memahami bahwa mengajar bukan sekadar berbicara, dan belajar bukan sekadar mendengarkan, guru yang efektif mampu menunjukkan bukan hanya apa yang ingin mereka ajarkan, namun juga bagaimana siswa dapat memahami dan menggunakan pengetahuan dan keterampilan baru”. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Guru yang bertugas menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini memiliki latar belakang yang berbeda-beda, karena ada beberapa guru yang awalnya belum menggunakan kurikulum ini dalam kegiatan belajar mengajarnya, ada pula guru yang sudah menggunakan kurikulum 2013 untuk waktu yang cukup lama, dan yang terakhir guru yang sudah menggunakan kurikulum 2013 ini dengan waktu yang lama dan juga sudah ditetapkan menjadi Tutor Nasional untuk membantu kesulitan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disekolah.

Oleh karena itu wawancara yang dilakukan adalah dengan 3 orang guru yang memiliki pengalaman dan latar belakang yang berbeda mengenai kurikulum 2013 ini untuk melihat bagaimana kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 2 Banda Aceh.

Daftar cek yang diberikan kepada guru, diberikan kepada 10 orang guru di sekolah agar dapat diketahui bagaimana kompetensi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran dikelas. Dari hasil Observasi dalam penyusunan RPP guru sudah mencantumkan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

Langkah-langkah pembelajaran dalam RPP sudah diuraikan secara urut oleh guru kelas, dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dalam perencanaan pembelajaran metode yang digunakan guru sudah bervariasi, Media yang digunakan oleh guru juga sudah bervariasi, misalnya: gambar, kartu bilangan, peta, globe, dan bentuk bangun data. Penilaian pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sudah mencakup prosedur penilaian berbasis kurikulum 2013 atau penilaian autentik. Peneliti juga melihat sebagian guru juga sudah berkompeten dalam menyusun rencana pembelajaran meskipun ada beberapa guru yang menghadapi kesulitan karena baru dalam menyusun rencana pembelajaran yang berdasarkan kurikulum 2013.

D. Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa guru kelas di SD Negeri 2 Banda Aceh telah memiliki kompetensi dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Dan perencanaan disusun dalam program perencanaan pembelajaran yang berdasarkan kurikulum 2013.

- a. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus dan sesuai dengan kurikulum 2013 yang meliputi komponen identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi pembelajaran, pendekatan, model dan metode pembelajaran, langkah pembelajaran (pendahuluan, Inti, dan Penutup), alat, media, sumber belajar dan penilaian (sikap, pengetahuan, dan keterampilan).

- b. Materi yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hanya materi pokok pembelajaran. Media yang digunakan sudah bervariasi.
- c. Metode pembelajaran sudah bervariasi namun terkadang hanya menggunakan model yang sering digunakan saja yang dianggap mudah pengaplikasiannya dikelas. Penilaian yang dilakukan oleh guru adalah penilaian yang berbasis autentik.
- d. Guru memiliki kompetensi pedagogik yaitu bagaimana guru sudah mengelola perencanaan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan kurikulum hanya saja terdapat kesulitan bagi guru-guru yang baru dalam menghadapi kurikulum 2013.

E. Daftar Pustaka

- Abidin Emzir, Zainal. 2011. *Metodologi Penelitian Pendekatan*. Jakarta: Raja Grafindor Persada.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Banda Aceh: FKIP Unsyiah.
- Istarani. 2015. *Ensiklopedia pendidikan Jilid 1*. Medan: Media Persada.
- Ibnu Badar, Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan kompetensi guru*. Jakarta: Prenada Media.
- Salam, Burhanuddin. 2002. *Pengantar Pedagogik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Subagyo, Joko. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.